

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Permainan tradisional *balogo* memiliki nilai-nilai filosofi seperti untuk memahami hidup dengan dijadikannya sarana uji keberuntungan, padahal tersirat pesan bahwa hidup penuh dengan tantangan, kemudian taat agama karena dulu orang-orang tidak meninggalkan ibadah meskipun sedang bermain, ditambah lagi mengandung hubungan yang serasi dan tidak terpisahkan, seperti pada tempurung dan paring. *Balogo* mengajarkan tentang silaturahmi, kerja sama, pertemanan dan kekeluargaan serta tanggung jawab. Saat bermain pula perlu kefokuskan, koordinasi antar tim, serta semangat tinggi untuk dapat mengenai target atau sasaran.

Aktivitas fundamental matematika pada permainan *balogo* meliputi aspek aktivitas enam aktivitas menurut Bishop. Berdasarkan hasil analisis penelitian didapati aktivitas *counting* (menghitung) seperti jumlah logo dan pemain, *locating* (menentukan lokasi) seperti penempatan posisi logo, garis start dan sebagainya. *Measuring* didapati dalam proses pengukuran seperti perbandingan jumlah pemain dan pengukuran dengan campa, *designing* (merancang) seperti menghias logo. *Playing* (bermain) dengan tujuan mengenai sasaran, serta *explaining* (menjelaskan) sejarah dan filosofi permainan.

Konsep matematika dalam permainan ini mencakup konsep geometri dan pengukuran dengan menampilkan geometri seperti wujud bangun datar dan bangun ruang, termasuk garis, adapun pengukuran ada pada formasi jarak-jarak. Konsep

aritmetika terdapat pada proses akumulasi poin yang ada saat ini serta menggunakan bilangan-bilangan dalam menyajikannya. Pada himpunan terdapat komponen himpunan semesta, himpunan berhingga dan himpunan setara. Relasi dan fungsi juga tersaji seperti fungsi bijektif dan injektif. Kemudian unsur logika matematika dimuat dalam pernyataan berkuantor, konjungsi dan disjungsi, implikasi, serta negasi. Terakhir, terdapat konsep statistika deskriptif dan inferensial, serta peluang-peluang kejadian.

B. Saran

Penelitian ini memberikan hasil yang bisa menjadi contoh-contoh atau uraian dalam pembelajaran matematika siswa di sekolah. Hendaknya melalui penelitian ini penggalakan etnomatematika di sekolah semakin gencar lagi karena sudah sangat banyak kajian literatur yang membahas tentang etnomatematika. Perlu adanya peningkatan pembelajaran dengan integrasi budaya seperti ini. Penelitian ini mengkaji dan menceritakan tentang permainan tradisional *balogo*, yang mana nilai-nilai asal dari permainan haruslah tetap dipahami masyarakat sebagai etika tradisional, bukan hanya sebatas ajang perlombaan.

Peneliti berharap juga hubungan keorganisasian *balogo* ini bisa terus rekat, tidak terpecah belah, agar nyata bahwa permainan ini membawa nilai-nilai silaturahmi dan kekeluargaan. Harapannya pula nanti ada kajian literatur yang tersip detail dan secara resmi oleh pemerintah daerah agar masyarakat bisa membaca bagaimana sejarah permainan ini. Peneliti ingin agar semuanya dapat berkontribusi terus melestarikan budaya bangsa yang pada hal ini salah satunya ialah permainan tradisional, yaitu *balogo*.